

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM ANALISIS FITUR SEMANTIS MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA TEMA *DESCRIPTION*

Ni Luh Desy Suari Dewi¹, Gek Wulan Novi Utami²

¹Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ekonomik dan Humaniora Universitas Dhyana Pura

²Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ekonomik dan Humaniora Universitas Dhyana Pura

Email: desysuaridewi@undhirabali.ac.id

ABSTRACT

The mastery of vocabulary will give impact to someone's language skill. It becomes a very important part because language will always use the vocabulary. In Indonesia, learning English vocabulary has begun at an early age. This process becomes ineffective for the learners because they are only requested to take note and memorize the vocabulary without having opportunity to understand that some words are related to one another. Therefore, this study was designed to determine student learning outcomes in understanding English vocabulary in the theme of description by using semantic features strategy with the help of picture media. The respondents of this research were 12-13 years old students at BSD course in Badung Regency. The data in this study were quantitative data obtained from the score of descriptive text. The result of this study showed the increasing of students' ability in writing descriptive text after learning English vocabulary in the theme of description by using semantic features strategy with the help of picture media.

Keywords: vocabulary, semantic features, picture media, descriptive text

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa seseorang salah satunya bergantung pada penguasaan kosakata. Kosakata menjadi bagian yang sangat penting karena semua kegiatan kebahasaan akan selalu menggunakan kosakata di dalamnya. Pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di Indonesia sudah dimulai sejak usia dini. Pembelajaran kosakata pada anak-anak menjadi tidak efektif karena siswa hanya diajak untuk mencatat dan menghafal makna kata tersebut tanpa memiliki kesempatan untuk mengetahui bahwa beberapa kata memiliki keterkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu, penelitian ini dirancang untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami kosakata Bahasa Inggris dalam tema *description* menggunakan strategi fitur semantis dengan bantuan media gambar. Penelitian ini mengambil responden siswa usia 12-13 tahun pada Bimbel BSD di Kabupaten Badung. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari teks deskripsi yang dibuat siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam pada teks deskripsi setelah belajar kosakata Bahasa Inggris dalam tema *description* menggunakan strategi fitur semantis dengan bantuan media gambar.

Kata kunci: Kosakata, fitur-fitur semantis, media gambar, teks deskripsi

1. Pendahuluan

Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik sejak usia dini. Dengan diberikan sejak usia dini, diharapkan siswa akan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Berbagai metode dan teknik diterapkan untuk memudahkan peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Kemampuan berbahasa seseorang salah satunya bergantung pada penguasaan kosakata. Kosakata menjadi bagian yang sangat penting karena semua kegiatan kebahasaan akan selalu menggunakan kosakata di dalamnya. Pembelajaran kosakata pada anak-anak menjadi tidak efektif karena siswa hanya diajak untuk mencatat dan menghafal makna kata tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dibahas tentang pembelajaran kosakata dengan menggunakan strategi analisis fitur semantis dengan bantuan media gambar dalam tema description yang difokuskan pada deskripsi binatang. Strategi analisis fitur semantis digunakan agar siswa dapat menganalisis kosakata untuk memperoleh makna, persamaan dan perbedaan kosakata tersebut. Media gambar digunakan untuk membantu strategi ini, agar siswa mudah memvisualisasikan kosakata yang harus dideskripsikan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi analisis fitur semantis menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tahapan pertama adalah tahapan pra-tindakan yang kemudian diikuti dengan pelaksanaan tahapan tindakan menggunakan strategi analisis fitur semantis dengan bantuan media gambar dalam pembelajaran kosakata tema description. Tahapan ini diberi nama tahapan siklus 1.

Nurgiyantoro (2010: 166) menyatakan bahwa kosakata adalah alat utama yang harus dimiliki oleh seseorang yang belajar bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan menguasai kosakata merupakan langkah awal kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar, dengan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran teks deskripsi, tentu saja siswa harus memiliki kosakata yang memadai untuk membuat deskripsi.

Sujanto (1998: 11), menjelaskan bahwa deskripsi merupakan paparan tentang resepsi yang ditangkap oleh pancaindra. Kita melihat, mendengar, mencium, dan merasa melalui alat-alat indra manusia, dan dengan pancaindra itu agar dapat dihayati oleh orang lain. Keraf (1981: 93) berpendapat bahwa deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk membeberkan perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Pernyataan di atas menunjukkan teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan objek yang berhubungan dengan pengindraan. Hal tersebut dipertegas oleh Parera (1987: 5), bahwa deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan ini berhubungan dengan pengalaman pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasan. Menurut Mahsun (2014: 45), struktur teks deskripsi adalah sebagai berikut:

a. Judul

Dalam judul, dituliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan.

b. Deskripsi umum

Pada bagian ini, dijelaskan tentang definisi/identitas object yang dideskripsikan.

c. Deskripsi bagian

Pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan dengan gambaran-gambaran lebih rinci dan jelas.

Untuk memudahkan siswa memvisualkan objek yang harus dideskripsikan, maka dalam penelitian ini menggunakan bantuan media gambar. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor (Hamalik, 1994:95). Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana (Sadiman,1996:29). Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan (Soelarko,1980:3).

Alat utama yang digunakan dalam dalam pembelajaran kosakata dalam penelitian ini adalah analisis fitur semantik. Analisis fitur semantik adalah suatu strategi pengkategorian yang diperoleh dari konstruk teoretis dari struktur kognitif sebagai cara mengorganisasikan pengetahuan seseorang. Hal tersebut diungkapkan Tierney (1990: 210) yakni: "Feature analysis is a categorization strategy derived from the theoretical construct of the cognitive structure as the way in which individuals organize knowledge". Selanjutnya, dikatakan olehnya bahwa esensi strategi ini adalah penggunaan katagori sebagai sistem makna untuk menguatkan makna kata. Hal itu juga dikemukakan oleh Johnson & Pearson (1984) yaitu, "Semantic feature analysis is an activity in which students identify important characteristics of a category of concepts." Adapun langkah-langkah dalam strategi analisis fitur semantik, seperti diungkapkan oleh Tierney (1990: 210- 216), adalah sebagai berikut.

Pemilihan kategori atau topik, b. Pembuatan daftar kata berdasarkan kategori, c. Pembuatan daftar karakteristik/ciri, d. Penentuan letak karakteristik kata, e. Penambahan kata-kata atau karakteristik, f. Melengkapi dan menjelaskan matriks. Melalui langkah-langkah dalam strategi ini, siswa diharapkan tidak sekedar menghafal makna kata, tetapi mencoba menganalisis kata untuk memperoleh maknanya bahkan lebih dalam untuk dapat mengamati persamaan dan perbedaan pada masing-masing konsep kata.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari nilai teks deskripsi yang dibuat siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa dalam tema description menggunakan strategi fitur semantis dengan bantuan media gambar.

2. Metode

Penelitian ini diawali dengan melaksanakan wawancara pada tanggal 10 Juni 2019 kepada pengajar bimbel tentang cara mereka mengajarkan kosakata. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa pengajar mengajarkan kosakata dengan memberikan catatan dan menghafal catatan tersebut. Dalam tahap perencanaan, diputuskanlah bahwa materi yang diberikan adalah tema *description* pada binatang yang sesuai dengan materi yang sedang berjalan pada saat itu. Dalam tahapan ini juga diputuskan bahwa responden dalam penelitian ini adalah peserta bimbel dengan rentang usia 12 – 13 tahun. Jumlah peserta bimbel sebanyak 10 siswa yang terbagi menjadi dua kelas berbeda. Tahap pelaksanaan dan pengamatan dilaksanakan secara bersamaan. Tahap ini berlangsung sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada 12 Juni 2019 dan 17 Juni 2019. Tahap ini merupakan tahapan pra-tindakan, dimana pembelajaran berjalan sesuai dengan metode yang biasa dilakukan oleh pengajar dan peneliti melakukan pengamatan. Dan pada akhir tahap ini dilaksanakan pemberian unjuk kerja pra-tindakan berupa tugas menulis tes deskriptif tentang binatang peliharaan pada 19 Juni 2019. Dari hasil tes pra-tindakan dan pengamatan tersebut, kemudian diajukanlah teknik analisis fitur semantik dengan bantuan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang dilaksanakan dalam tahapan tindakan siklus

pertama. Penelitian ini berlangsung dalam satu siklus saja karena sudah terlihat terjadi peningkatan nilai tes siswa pada tahapan pra-tindakan dan tahapan tindakan. Siklus satu berlangsung dalam empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada 24 Juni 2019 dan 26 Juni 2019. Dan pada tanggal 01 Juli 2019, siswa diminta mengerjakan tugas menulis teks deskripsi berdasarkan gambar yang disediakan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tugas dalam tahapan pra-tindakan dan setelah tindakan berupa unjuk kerja menulis deskriptif berdasarkan aspek judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, penutup dan penggunaan bahasa.



Gambar 1: Grafik peningkatan nilai siswa

Penggunaan analisis fitur semantis dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan siswa mengkategorikan binatang ke dalam kategori yang telah ditentukan dengan tujuan memudahkan siswa memahami, membedakan makna kata dan meingkatkan kosakata siswa dalam membuat teks deskripsi. Adapun lembar analisis fitur semantis yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Lembar analisis fitur semantis binatang

	Pet animal	Wild animal	Farm Animal	Mammal	reptiles	Bird	Fish	Insect
Dog								
Lion								
Cow								
Gold fish								
.								
.								
.								
Etc								

Rubrik penilaian teks deskriptif dalam penelitian ini mengacu pada struktur teks deskripsi (judul, deskripsi umum, dan deskripsi bagian yang diajukan oleh (Mahsun (2014; 45) dengan penambahan penilaian yang dilihat dari bagian penutup teks dan penggunaan tata bahasanya. Sehingga ada lima aspek yang harus dipenuhi siswa untuk mendapatkan skor yang baik yaitu: judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, penutup dan penggunaan tata bahasa.

Tabel 2 : Rubrik Penilaian teks deskriptif

Skor	Deskripsi
5	Apabila teks deskripsi siswa memenuhi 5 aspek penilaian
4	Apabila teks deskripsi siswa memenuhi 4 aspek penilaian
3	Apabila teks deskripsi siswa memenuhi 3 aspek penilaian
2	Apabila teks deskripsi siswa memenuhi 2 aspek penilaian
1	Apabila teks deskripsi siswa memenuhi 1 aspek penilaian

Skor yang diperoleh siswa kemudian diolah dan dimasukkan kedalam lembar penilaian dengan format sebagai berikut:

Tabel 3: Format Penilaian Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai siswa $\frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maks}} \times 100$

Setelah nilai siswa diketahui kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam parameter penilaian yang mengacu pada parameter penilaian Nurgiyantoro, 1988: 363 dengan sedikit modifikasi sebagai berikut:

Tabel 4: Parameter penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi

Interval penguasaan siswa	Kategori
85 – 100	Baik Sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Kurang Sekali

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata – rata siswa pada tahap pra – tindakan dan tahap tindakan siklus 1 untuk melihat kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi pada masing – masing tahapan. Untuk mencari nilai rata – rata maka digunakan rumus sebagai berikut:

Nurgiyantoro (1988: 327):

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

n = Banyak subjek

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil teks deskripsi siswa pada tahapan pra – tindakan diperoleh setelah siswa belajar teks deskripsi dengan metode mencatat dan menghafal kata – kata yang digunakan dalam teks deskripsi. Tahapan pra – tindakan ini berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan untuk proses belajar dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan tugas berupa unjuk kerja membuat teks deskripsi. Pada tanggal 12

Juni 2019 dan 17 Juni 2019, pembelajaran berjalan sesuai dengan metode yang biasa dilakukan oleh pengajar dan peneliti melakukan pengamatan. Dan pada akhir tahap ini dilaksanakan pemberian unjuk kerja pra-tindakan berupa tugas menulis tes deskriptif tentang binatang peliharaan pada tanggal 19 Juni 2019. Adapun hasil penilaian teks deskripsi siswa pada tahapan pra - tindakan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Parameter penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi tahap pra - tindakan

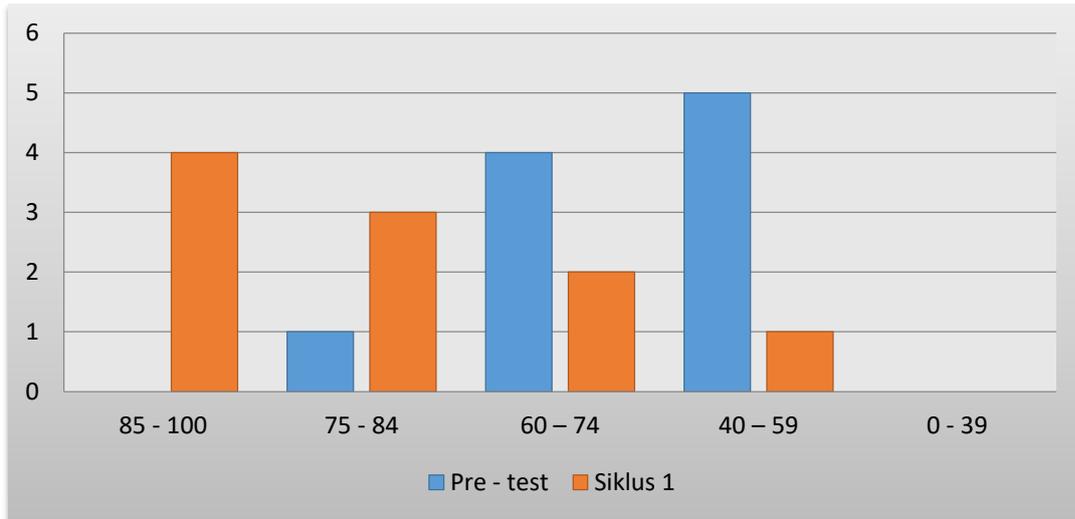
Interval Penguasaan Siswa	Kategori	Frekuensi
85 - 100	Baik Sekali	0
75 - 84	Baik	1
60 - 74	Cukup	4
40 - 59	Kurang	5
0 - 39	Kurang Sekali	0

Hasil teks deskripsi siswa pada tahapan tindakan siklus 1 berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan juga. Pada pertemuan pertama yaitu 24 Juni 2019, masing - masing siswa dibagikan kertas yang menunjukkan lambang positif (+) dan lambang negatif (-). Kemudian siswa diperlihatkan gambar - gambar binatang sambil diberikan fitur yang dimiliki binatang, misalnya: *pet animal, wild animal, farm animal, etc.* Jika binatang pada gambar memiliki fitur tersebut maka siswa akan mengangkat kertas dengan lambang positif, jika fitur tersebut tidak dimiliki binatang maka siswa diminta mengangkat kertas dengan lambang negatif. Setelah menganalisis fitur semantis dari binatang, kemudian siswa diminta memilih salah satu gambar yang ada untuk dideskripsikan secara lisan sesuai dengan fitur - fitur semantis yang dimiliki binatang - binatang tersebut. Pada pertemuan pertama ini, siswa juga diingatkan kembali tentang struktur teks deskripsi dan dilakukan perbaikan tata bahasa teks. Pada pertemuan kedua yaitu 26 Juni 2019, siswa melaksanakan kegiatan yang sama seperti pada pertemuan pertama dengan tambahan kegiatan dengan merangkum materi dengan cara siswa diminta melengkapi tabel analisis fitur semantis yang dimiliki oleh binatang. Dalam tabel tersebut, terdapat delapan binatang dengan 18 fitur - fitur yang mungkin dimiliki oleh binatang - binatang tersebut. Pada pertemuan ketiga yaitu tanggal 01 Juli 2019, siswa memilih salah satu gambar binatang yang disediakan untuk dibuatkan teks deskripsinya. Adapun hasil penilaian teks deskripsi siswa pada tahap tindakan siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Parameter penilaian kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada tahap Tindakan siklus 1

Interval Penguasaan Siswa	Kategori	Frekuensi
85 - 100	Baik Sekali	4
75 - 84	Baik	3
60 - 74	Cukup	2
40 - 59	Kurang	1
0 - 39	Kurang Sekali	0

Dari parameter penilaian tabel diatas dapat dilihat grafik peningkatan nilai siswa pada tahapan pra - tindakan dan tahapan siklus 1 sebagai berikut:



Gambar 2: Grafik peningkatan nilai siswa

Jika dirata-ratakan maka hasil penilaian kemampuan siswa BSB course dalam membuat teks deskripsi pada tahapan pra – tindakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{480}{10}$$

$$\bar{X} = 48$$

Dari rumus tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi pada tahapan pra – tindakan adalah 48 yang dapat digolongkan pada kategori 'kurang'.

Pada tahapan tindakan siklus 1, nilai rata – rata kemampuan siswa BSD course dalam membuat teks deskripsi adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{760}{10}$$

$$\bar{X} = 76$$

Dari rumus tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi pada tahapan pra – tindakan adalah 78 yang dapat digolongkan pada kategori 'baik'.

Dari perolehan nilai rata – rata tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa BSD course dalam membuat teks deskripsi, yaitu pada tahapan pra – tindakan mendapat nilai rata – rata sebesar 48 meningkat menjadi nilai rata – rata 78 pada tahapan tindakan siklus 1.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan siswa BSD course dalam menulis teks deskriptif dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata – rata siswa yang hanya sebesar 48 dan termasuk kategori 'kurang' menjadi nilai rata - rata yang besarnya 78 dan termasuk kategori 'baik' dalam membuat teks deskripsi.

Daftar Rujukan

- Arief, Sadiman. 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Grasindo
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Keraf, G. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurgiyantoro, B. 1988. *Bahasa dan Penilaian dalam Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (edisi ketiga)*. Yogyakarta: BPFE
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Sintaksis (Edisi Pertama)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pearson, P.D & Johnson, D. 1984. *Semantic feature analysis*. *Journal of Reading Quest Strategies*. <http://curry.edschool.virginia.edu/go/readquest/strat/sfa.html>
Diakses 06 Juli 2019
- Soelarko, 1980. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Sujanto, J. CH. 1998. *Keterampilan Berbahasa: Membaca-Menulis-Berbicara Untuk Mata Kuliah dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jayapura: FKIP-UNCEN: Jayapura
- Tierney, R. J. 1990. *Reading strategies and practice: A compedium*. Boston: Allyn and Bacon